

STATISTIK TRANSPORTASI

KABUPATEN BANGKA TENGAH

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

STATISTIK TRANSPORTASI

KABUPATEN BANGKA TENGAH

2021

<https://bangkatengahkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

STATISTIK TRANSPORTASI
KABUPATEN BANGKA TENGAH 2021

ISSN : 2338-6622
Nomor Publikasi : 19040.2105
Katalog : 8301007.1904

Ukuran Buku : 21 cm X 29,7 cm
Jumlah Halaman : viii + 38 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah

Dicetak Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Supervisor : Ir. Rizanal Mahmudin

Editor : Haryono, S.Si

Naskah : Haryono, S.Si
Anissa Dika Larasati, S.Tr.Stat

Pengolah Data : Anissa Dika Larasati, S.Tr.Stat

Design dan Lay Out : Anissa Dika Larasati, S.Tr.Stat

<https://bangkalingkah.com/bps.guide>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik “Statistik Transportasi Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021” diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah. Publikasi ini dibuat agar pengguna data dapat mengetahui gambaran lebih rinci mengenai statistik transportasi baik darat, laut dan udara yang ada di Kabupaten Bangka Tengah.

Diharapkan publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021 ini mampu memenuhi kebutuhan para konsumen data baik itu instansi pemerintah, swasta, maupun akademis sebagai bahan masukan, rujukan perencanaan dan evaluasi ataupun penelitian di sektor transportasi.

Kami menyadari sepenuhnya, bahwa buku ini tidaklah sempurna. Karenanya, kritik dan saran yang membangun kami harapkan guna perbaikan untuk publikasi selanjutnya. Semoga bermanfaat.

Koba, Agustus 2021

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bangka Tengah

Ir. Rizanal Mahmudin

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar grafik.....	vi
Daftar lampiran	vii
BAB I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Ruang Lingkup dan Cakupan.....	2
1.4 Konsep dan Definisi	3
BAB II. Metode Pengumpulan dan Analisis Data.....	5
2.1 Pengumpulan Data	5
2.2 Pengolahan Data.....	5
2.3 Analisis Data	6
BAB III. Gambaran Umum	7
3.1 Transportasi Darat	7
3.2 Transportasi Laut	10
3.3 Transportasi Udara	17
Lampiran.....	23

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Persentase Panjang Jalan yang Berstatus Sebagai Jalan Provinsi (km), 2020.....	14
2. Persentase Panjang Jalan yang Berstatus Sebagai Jalan Kabupaten (km), 2020.....	15
3. Persentase Panjang Jalan Berdasarkan Jenis Permukaan, 2020.....	15
4. Persentase Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi Jalan, 2020.....	16
5. Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Barang di Pelabuhan Sungai Selan (unit), 2020	17
6. Perkembangan Bongkar Barang di Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2020.....	18
7. Perkembangan Muat Barang di Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2020.....	18
8. Jumlah Komoditas yang Didistribusikan Melalui Pelabuhan Sungai Selan Menurut Kemasan, 2020.....	19
9. Persentase Komoditas Bahan Pokok yang Didistribusikan Masuk Melalui Pelabuhan Sungai Selan, 2020	20
10. Jumlah Komoditas Bahan Strategis yang Didistribusikan Melalui Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2020	21
11. Perkembangan Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir, 2020	22
12. Perkembangan Jumlah Penumpang yang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir, 2020	23
13. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Bagasi di Bandara Depati Amir, 2020	24
14. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Cargo di Bandara Depati Amir, 2020.....	25
15. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Pos di Bandara Depati Amir, 2020.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Panjang Jalan yang Berstatus Sebagai Jalan Provinsi, 2020	29
2. Panjang Jalan yang Berstatus Sebagai Jalan Kabupaten Berdasarkan Kecamatan, 2020	30
3. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan, 2020	31
4. Jumlah Kapal Barang di Pelabuhan Sungai Selan, 2020	32
5. Jumlah Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Sungai Selan, 2020	33
6. Jumlah Arus Barang Berdasarkan Kemasan di Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2020.....	34
7. Bongkar Muat Bahan Pokok di Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2020	35
8. Bongkar Muat Selain Bahan Pokok di Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2020.....	36
9. Jumlah Pesawat Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir, 2020	37
10. Jumlah Penumpang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir, 2020.....	38
11. Jumlah Bongkar Muat Bagasi di Bandara Depati Amir (kg), 2020	39
12. Jumlah Bongkar Muat Cargo di Bandara Depati Amir (kg), 2020	40
13. Jumlah Bongkar Muat Pos di Bandara Depati Amir (kg), 2020 ...	41

BAB I

Penyajian data Statistik Transportasi Tahun 2021 dimaksudkan untuk memberikan **informasi** kepada pengguna data, mengenai **sarana dan prasarana transportasi** Kabupaten Bangka Tengah dan **perkembangannya**.

Ruang Lingkup dan Cakupan



TRANSPORTASI UDARA

Lalu lintas penerbangan,
 arus penumpang,
 arus bongkar muat

Bandara Depati Amir
 Bangka Tengah



TRANSPORTASI DARAT

Panjang jalan
 berdasarkan jenis
 permukaan dan kondisi

Kabupaten Bangka Tengah



TRANSPORTASI LAUT

Kunjungan kapal
 berdasarkan unit dan
 kapasitas, arus barang
 berdasarkan kemasan,
 kelompok dan jenis
 komoditi

Pelabuhan Laut
 Kecamatan Sungai Selan

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat dan perkembangan wilayah, baik itu daerah perdesaan maupun daerah yang lainnya. Sistem transportasi yang ada dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan perpindahan penduduk dan sumber daya lainnya yang dapat mendukung terjadinya pertumbuhan ekonomi di daerah yang bersangkutan. Hal ini menyebabkan pengurangan konsentrasi tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan ketrampilan pada wilayah tertentu. Selain itu transportasi juga membuka kegiatan perdagangan antar wilayah dan mengurangi perbedaan antar wilayah sehingga mendorong terjadinya pembangunan antar wilayah. Dengan adanya transportasi diharapkan dapat menghilangkan isolasi dan memberikan rangsangan perkembangan ke arah yang lebih baik di semua bidang kehidupan.

Kabupaten Bangka Tengah merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang diapit oleh wilayah laut disebelah timur dan barat. Oleh karena itu transportasi baik darat, laut, dan udara merupakan sarana yang sangat vital untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan perpindahan penduduk menuju perkembangan wilayah yang lebih baik. Pada akhirnya data mengenai kegiatan transportasi merupakan bagian yang tidak kalah penting untuk menunjang keberhasilan dibidang transportasi yang diharapkan akan menjadi salah satu faktor pendukung menuju keberhasilan pembangunan wilayah.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, buku ini menyajikan informasi mencakup keseluruhan transportasi yaitu darat, air (laut) maupun udara. Data yang berada di dalam publikasi Statistik Transportasi Tahun 2021 ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan perencanaan, rujukan, perbandingan serta bahan evaluasi hasil pembangunan yang telah dilaksanakan sektor tersebut.

1.2 Tujuan

Penyajian data Statistik Transportasi Tahun 2021 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana dan prasarana transportasi Kabupaten Bangka tengah dan perkembangannya. Secara khusus, data tersebut dapat digunakan sebagai bahan masukan. bagi perencanaan pembangunan transportasi dan pembangunan ekonomi pada umumnya.

1.3 Ruang Lingkup Dan Cakupan

Dalam publikasi ini data mengenai statistik transportasi dikumpulkan di seluruh Kabupaten Bangka Tengah, yang terbagi atas:

1. Statistik Transportasi Darat

a. Data statistik ini didapatkan dari Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah. Data yang disajikan meliputi:

- Data panjang jalan kabupaten dalam wilayah Kabupaten Bangka Tengah berdasarkan jenis permukaan dan kondisi jalan.

2. Statistik Transportasi Laut

Data statistik ini didapatkan dari Pelabuhan Laut Sungai Selan yang ada di Kecamatan Sungai Selan, yang meliputi:

- Kunjungan kapal di Pelabuhan Sungai Selan berdasarkan unit dan kapasitas kapal.
- Arus barang yang di bongkar dan di muat pada pelabuhan Kabupaten Bangka Tengah.
- Arus barang berdasarkan kemasan.
- Arus bongkar muat barang berdasarkan kelompok dan jenis komoditi.



3. Statistik Transportasi Udara

Data statistik ini diperoleh dari Bandara Depati Amir Kecamatan Pangkalan Baru, meliputi data:

- Lalu lintas penerbangan Bandara Depati Amir Kabupaten Bangka Tengah.
- Arus penumpang yang berangkat dan datang di Kabupaten Bangka Tengah melalui Bandara Depati Amir.
- Arus bongkar muat barang di Bandara Depati Amir Kabupaten Bangka Tengah.

1.4. Konsep Dan Definisi

- Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum.
- Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar model transportasi.
- Jalan Kelas Satu adalah jalan arteri yang dapat dilewati dengan kendaraan maksimal lebarnya 2,5 meter dengan panjang maksimal 18 meter dan berat lebih dari 10 ton.
- Kunjungan Kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
- Gross Ton (GT)* adalah volume ruangan kapal dalam m^3 meliputi volume ruangan kapal kecuali tunnel (terowongan), lubang poros baling-baling, *chain locker* (tempat jangkar) dan alas ganda.
- Bongkar/Impor Barang adalah pembongkaran barang dari kapal laut maupun udara
- Muat/Ekspor Barang adalah pemuatan barang ke kapal laut atau udara.
- General Cargo* adalah barang-barang umum (non peti kemas)
- Bag Cargo* adalah istilah untuk barang-barang bukan kemasan

- 
- 
- j. Barang Diangkut (Freight) adalah jumlah/banyaknya barang yang diangkut.
 - k. Aspal Hotmix adalah campuran agregat halus dengan agregat kasar, dan bahan pengisi (Filler) dengan bahan pengikat aspal dalam kondisi suhu panas tinggi. Aspal beton (hotmix) secara luas digunakan sebagai lapisan permukaan konstruksi jalan dengan lalu lintas berat, sedang, ringan, dan lapangan terbang, dalam kondisi segala macam cuaca.
 - l. Aspal Lapen (Lapis Penetrasi Macadam) adalah campuran agregat dan aspal dengan gradasi terbuka dan seragam yang dikat dengan aspal yang disemprotkan di atasnya dan dipadatkan lapis demi lapis. Campuran ini biasanya dipakai untuk lapis pondasi, bila sebagai lapis permukaan perlu laburan aspal dan agregat tertutup. Campuran ini kurang kedap air, memiliki nilai struktural, cukup kenyal dan kekuatan utamanya adalah *interlocking* antara agregat pokok dan pengunci dan untuk lalu lintas ringan sampai sedang. Proses kontruksinya adalah segregasi/pencampuran dilakukan saat penghamparan.
- <https://doi.org/10.30605/bjpt.v1i1.10000>

BAB II



II. METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

2.1. Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data statistik transportasi ini dilakukan setiap bulan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) yang ada di wilayah Kabupaten Bangka Tengah dan Staf Statistik Distribusi BPS Kabupaten Bangka Tengah. Data dikumpulkan dari berbagai instansi yang terkait erat dengan masalah transportasi dan beberapa perusahaan milik negara yang ditunjuk untuk menyelenggarakan masalah transportasi. Data yang disajikan dalam publikasi ini diantaranya berasal dari:

- a. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah
- b. Pelabuhan Sungai Selan
- c. Bandara Depati Amir Pangkalpinang

2.2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari instansi terkait diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel, karena dengan program ini sangat mudah untuk pengecekan mengenai kesalahan dalam penjumlahan maupun untuk mentransfer data untuk dianalisa lebih lanjut. Untuk mendapatkan data yang baik dan sudah bersih dari kesalahan pengisian, maka pengolahan terbagi atas 3 bagian yaitu:

a. *Editing*

Dilakukan agar isian pada kuesioner instansi sudah saling konsisten antar rincian, disamping itu juga diperiksa kewajaran data dari masing-masing rincian.

b. *Entry Data*

Setelah proses editing, kegiatan pengolahan dilanjutkan dengan entry data yang dilakukan terhadap berbagai data yang diperoleh dari instansi/unit terkait dengan program yang sudah disiapkan sebelumnya.

c. Validasi

Dilakukan untuk menangkap kesalahan yang masih melekat pada data yang sudah di entri. Kesalahan itu dapat berasal dari kesalahan-kesalahan pada waktu mengentri data ataupun ketidakkonsistensian maupun ketidakwajaran data.

d. Tabulasi

Setelah data bersih dari kesalahan (*error*), dilakukan tabulasi sesuai dengan bentuk tabel yang telah ditentukan dengan menggunakan komputer yang kemudian akan di analisis secara deskriptif.

2.3. Analisis Data

Data statistik transportasi, seperti telah disebutkan pada penjelasan ruang lingkup dan ruang cakup penyajian data, meliputi seluruh kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah yang terdapat sarana transportasi. Data disajikan dalam bentuk tabel-tabel serta grafik dengan ulasan atau analisis. Dari analisis deskriptif ini akan diketahui berbagai karakteristik data baik itu statistik angkutan darat, laut dan udara.

BAB III

PENUMPANG DATANG

↓ **55,51%**

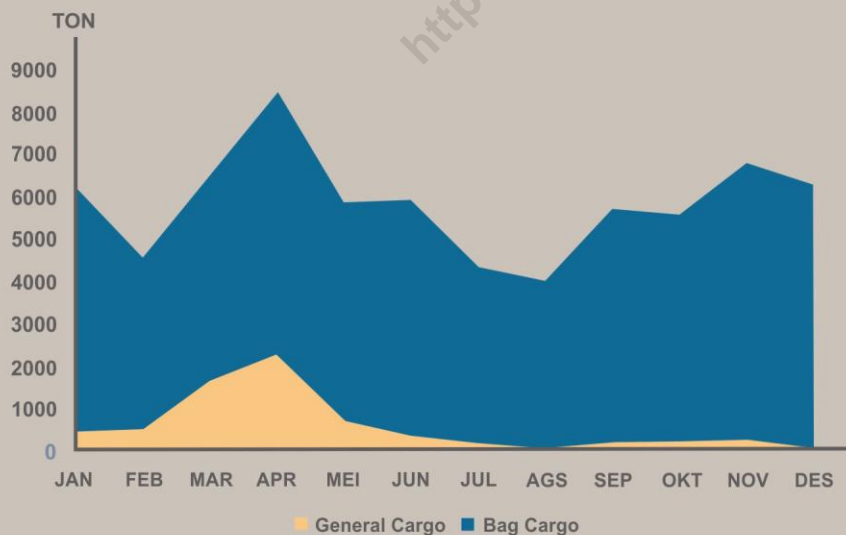
PENUMPANG BERANGKAT

↓ **60,71%**

JUMLAH PESAWAT BERANGKAT
DARI BANDAR DEPATI AMIR 2017-2020



JUMLAH ARUS BARANG BERDASARKAN KEMASAN
DI PELABUHAN SUNGAI SELAN TAHUN 2020



BARANG BONGKAR (TON)

↓ **14,43%**

BARANG MUAT (TON)

↓ **3,83%**

III. GAMBARAN UMUM

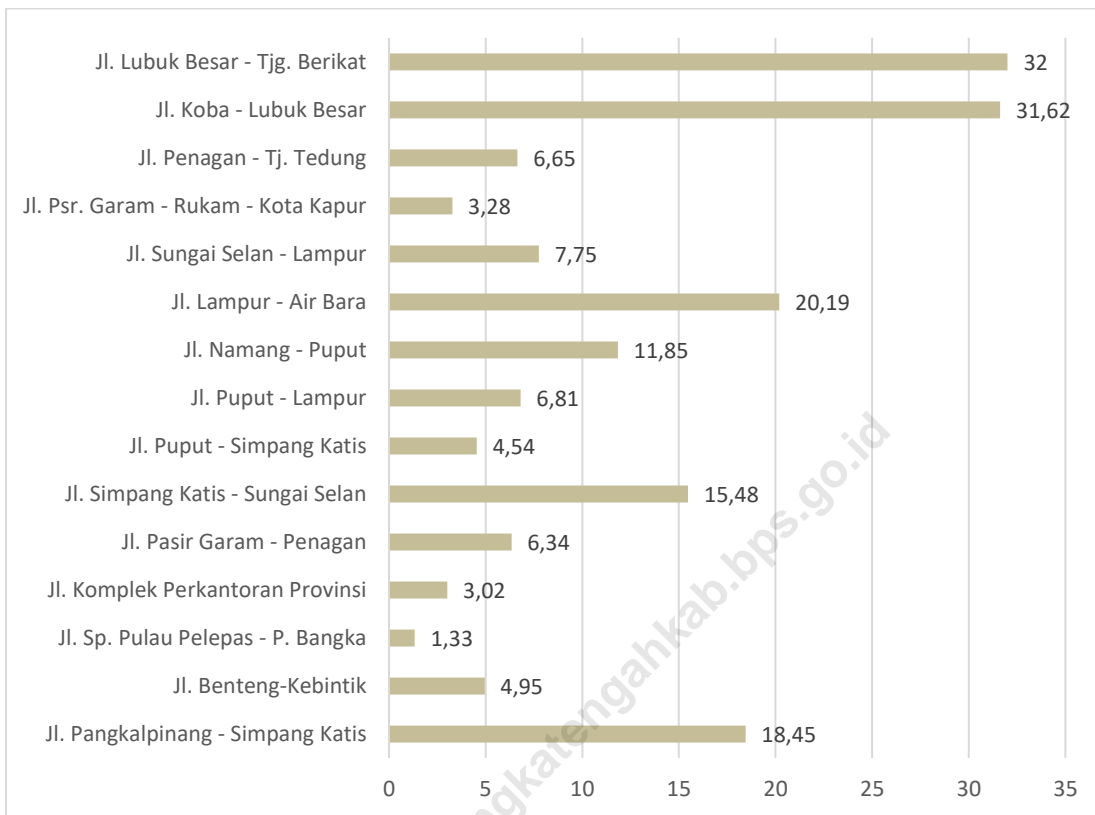
Transportasi merupakan sarana pelayanan publik yang paling penting. Sebagai bagian dari wilayah yang memiliki geografis kepulauan maka untuk berhubungan dengan daerah penyangga disekitarnya, transportasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Bangka Tengah. Kebutuhan ini mendesak karena Bangka Tengah merupakan wilayah yang masih bergantung pada daerah sekitarnya. Ketergantungan tersebut antara lain disebabkan karena beberapa komoditas bahan makanan yang tidak diproduksi di Kabupaten Bangka Tengah, selain itu masih cukup banyak tenaga kerja produktif sebagian berasal dari luar wilayah Bangka Tengah.

3.1 Transportasi Darat

Transportasi darat merupakan salah satu faktor penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian. Oleh karena itu, jalan sebagai infrastruktur dasar harus menjadi perhatian baik kondisi maupun penggunaannya. Kabupaten Bangka Tengah memiliki jalan yang dibagi menjadi 3 jenis berdasarkan status jalan, yaitu jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia nomor: 248/KPTS/M/2015 tanggal 23 April 2015, terdapat 67,78 km jalan yang berstatus sebagai jalan nasional di Kabupaten Bangka Tengah. Sepanjang 13,86 km berada di Kecamatan Pangkalan Baru (ruas batas kota Pangkalpinang sampai Namang), sepanjang 15,12 km berada di Kecamatan Namang (ruas jalan Namang – Koba), dan sepanjang 38,8 km berada di Kecamatan Koba (ruas jalan Koba hingga batas Kabupaten Bangka Tengah - Bangka Selatan).

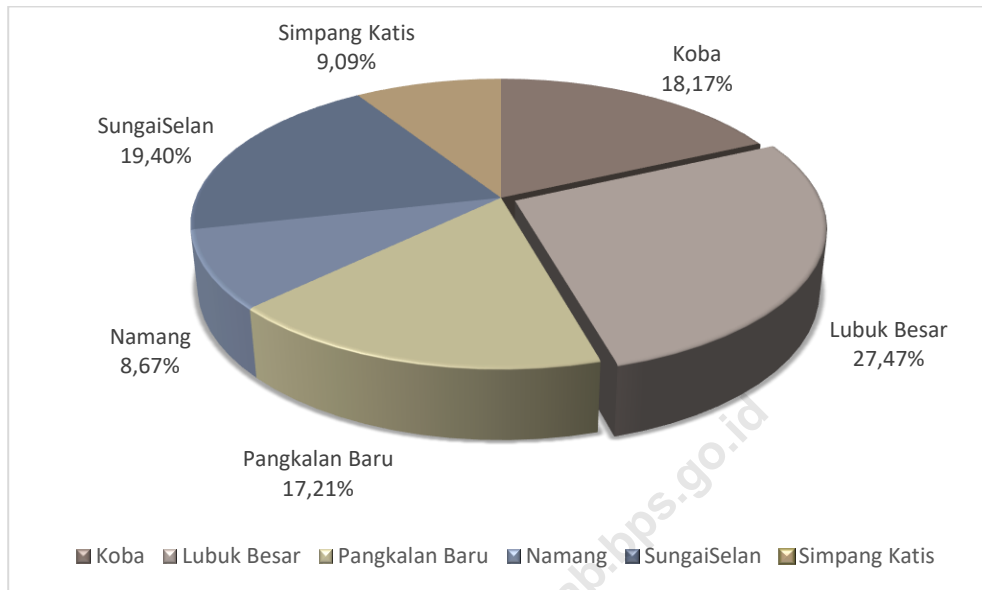
Grafik 1. Panjang Jalan Provinsi di Kabupaten Bangka Tengah yang Berstatus Sebagai Jalan Provinsi Tahun 2020 (km)



Menurut SK Gubernur Kepulauan Bangka Belitung nomor: 188.44/79/PU/I/2018 tentang Penetapan Status Ruas Jalan dalam Jaringan Jalan Kolektor Primer Menurut Perannya Sebagai Jalan Provinsi, total panjang jalan yang berstatus sebagai jalan provinsi di Kabupaten Bangka Tengah adalah 174,26 km dengan rincian persentase seperti pada grafik 1.

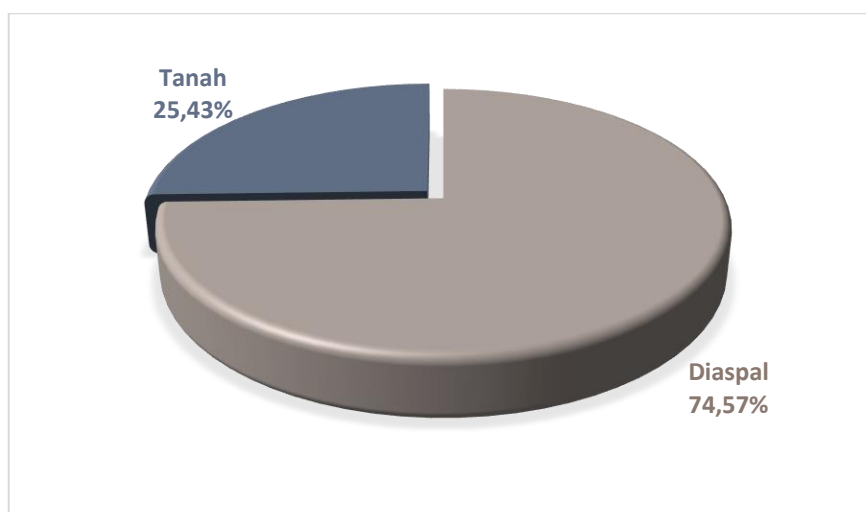
Sementara itu, jumlah panjang jalan yang berstatus sebagai jalan kabupaten adalah 588,76 km. Panjang jalan kabupaten per kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah digambarkan dalam grafik berikut:

Grafik 2. Persentase Panjang Jalan di Kabupaten Bangka Tengah yang Berstatus Sebagai Jalan Kabupaten Tahun 2020



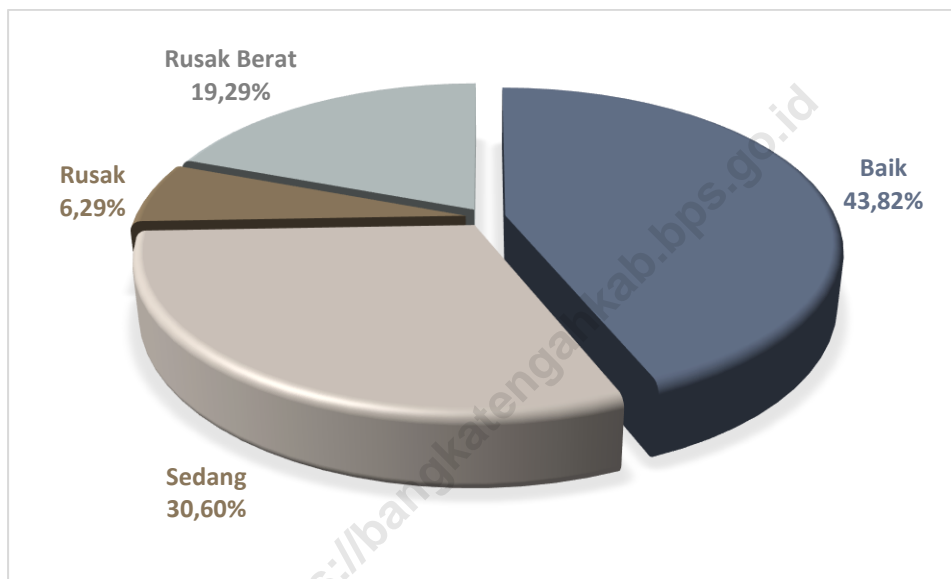
Jalan yang ada di Kabupaten Bangka Tengah berdasarkan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, masuk dalam kelas satu. Seperti yang terlihat dari grafik 3, dari total panjang jalan kabupaten yang ada, sepanjang 258,54 km sudah diaspal (hotmix) dan 88,18 km masih merupakan jalan tanah. Penambahan jalan yang telah diaspal pada tahun 2020 sepanjang 1,3 km.

Grafik 3. Persentase Panjang Jalan di Kabupaten Bangka Tengah Berdasarkan Jenis Permukaan, 2020



Berdasarkan kondisi jalan, dari seluruh panjang jalan kabupaten di kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2020, baik yang sudah diaspal maupun yang masih jalan tanah, sepanjang 151,94 km dalam kondisi baik; 106,09 km kondisi sedang; 21,80 km kondisi rusak ringan, dan selebihnya dalam kondisi rusak berat.

Grafik 4. Persentase Panjang Jalan di Kabupaten Bangka Tengah Berdasarkan Kondisi Jalan, 2020

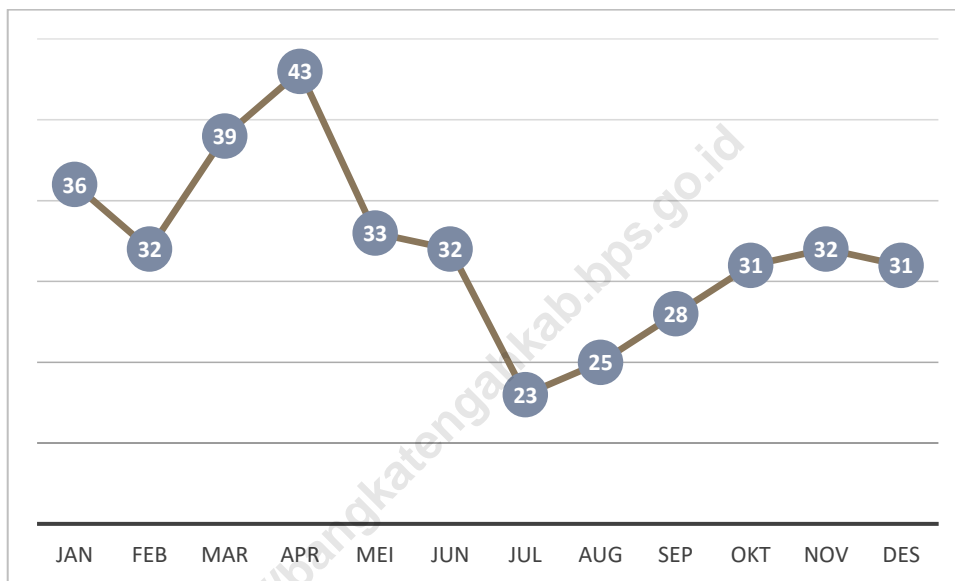


3.2 Transportasi Laut

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah provinsi yang berbentuk kepulauan sehingga aktifitas ekonomi dan mobilisasi mempunyai ketergantungan yang cukup tinggi pada lalu lintas perhubungan laut. Kabupaten Bangka Tengah merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang diapit oleh laut di sebelah timur dan barat. Ujung paling timur dari kabupaten Bangka Tengah adalah Kecamatan Sungai Selan, yang mana disana terdapat pelabuhan Sungai Selan. Pelabuhan Sungai Selan bukan pelabuhan yang mengangkut penumpang. Pelabuhan Sungai Selan merupakan pelabuhan yang menjadi jalur distribusi barang dari Palembang ke Pulau Bangka dan sebaliknya. Sedangkan untuk distribusi barang dari Jakarta akan masuk melalui Pelabuhan Pangkal Balam di Kota

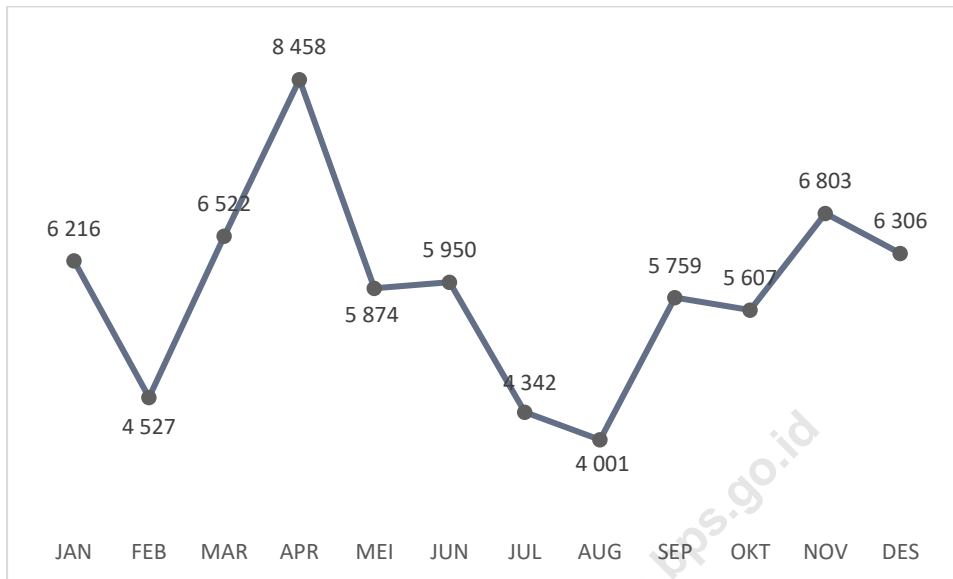
Pangkalpinang. Keberadaan pelabuhan sebagai prasarana perhubungan laut sangat menentukan kelancaran aktivitas transportasi ini. Pelabuhan Sungai Selan hanya mengakomodir pelayaran dalam negeri, melalui dermaga umum.

Grafik 5. Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Barang di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2020 (Unit)



Selama tahun 2020, rata-rata jumlah kunjungan kapal per bulan sekitar 32 unit kapal, menurun jika dibandingkan rata-rata tahun 2019 sebanyak 42 kapal. Jumlah kunjungan tertinggi terjadi pada bulan April karena pada bulan tersebut banyak pelaku usaha (pedagang) melakukan stok barang khususnya komoditas beras untuk memenuhi permintaan atau kebutuhan masyarakat yang meningkat pada Puasa Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri pada bulan berikutnya. Sementara itu, jumlah terendah terjadi pada bulan Juli yaitu hanya 23 unit kapal. Sepinya kapal yang masuk Pelabuhan Sungai Selan pada bulan Juli 2020 dikarenakan menurunnya permintaan barang di Bangka Tengah dan sekitarnya. Kegiatan bongkar barang di Pelabuhan Sungai Selan mengalami kenaikan dan penurunan seiring dengan naik turunnya jumlah kapal yang masuk.

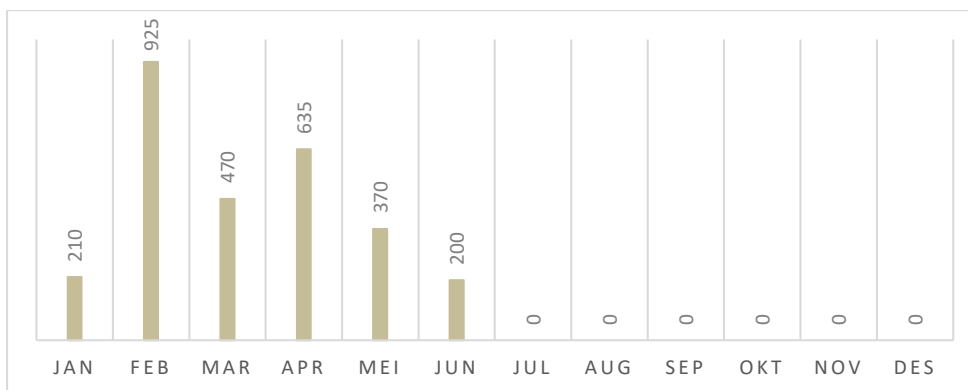
Grafik 6. Perkembangan Bongkar Barang di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2020 (Ton)



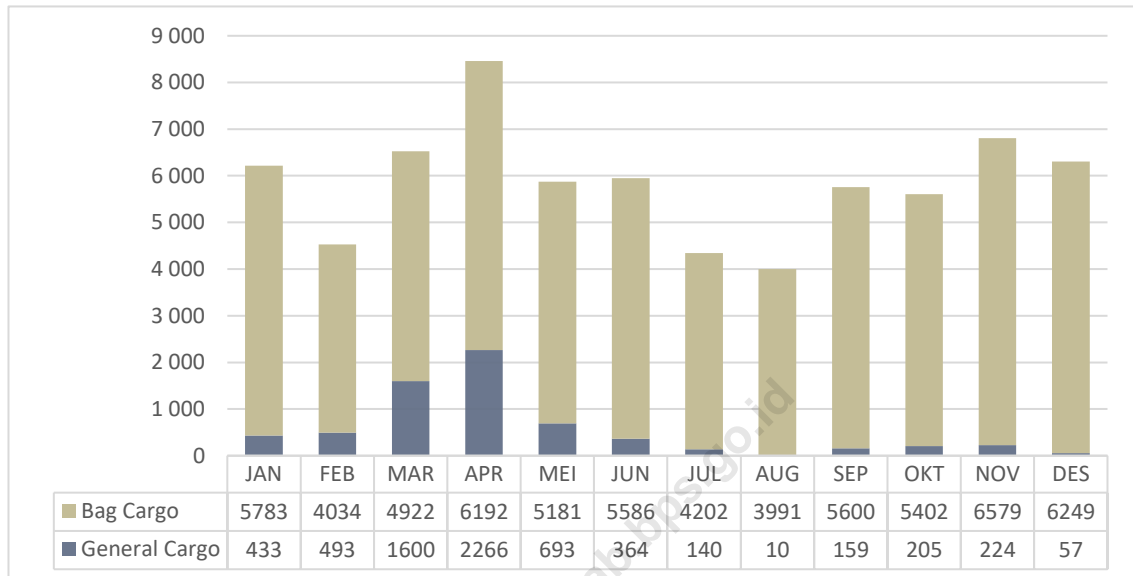
Pada tahun 2020 jumlah bongkar barang tertinggi terjadi pada bulan April, dan jumlah bongkar terendah terjadi pada bulan Agustus.

Di sisi lain, dari grafik 7 dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah muat barang tidak dipengaruhi jumlah arus kunjungan kapal. Jumlah muat barang tertinggi pada tahun 2020 terjadi pada bulan Februari, yaitu sebanyak 925 ton. Sedangkan pada bulan Juli hingga Desember tidak ada kapal yang memuat barang di Pelabuhan Sungai Selan. Perkembangan muat barang pada tahun 2020 menurun sebesar 3,83 persen atau sebanyak 112 ton jika dibandingkan tahun 2019.

Grafik 7. Perkembangan Muat Barang di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2020 (Ton)



Grafik 8. Jumlah Komoditas yang didistribusikan melalui Pelabuhan Sungai Selan Menurut Kemasan Tahun 2020 (Ton)



Jika dilihat berdasarkan kemasannya 9,44 persen dari total barang yang didistribusikan melalui pelabuhan Sungai Selan menggunakan *general cargo*, sementara 90,56 persen menggunakan *bag cargo*. Total komoditas yang didistribusikan melalui Pelabuhan Sungai Selan pada tahun 2020 berkurang sebanyak 14,43 persen jika dibandingkan dengan tahun 2019.

Salah satu yang membedakan kedua komoditas tersebut adalah satuannya. Komoditas yang diangkut menggunakan *general cargo* meliputi semua barang yang dihitung dengan satuan volume (m³). Artinya barang tersebut merupakan barang campuran seperti kursi, meja, snack, asbes, kompor, panci, galon, kulkas, dll. Sedangkan komoditas yang diangkut menggunakan *bag cargo* meliputi semua barang yang beratnya dihitung dalam satuan berat (ton). Komoditas yang masuk dalam kategori kemasan *bag cargo* antara lain beras, gula pasir, minyak goreng, pupuk, dedak, semen, dll.

Berdasarkan grafik 8, jumlah komoditas yang didistribusikan menurut kemasan mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif. Kenaikan dan penurunan secara total mengikuti jumlah arus keluar masuk kapal dan muatan kapal. Akan tetapi, selisih antara jumlah muatan yang didistribusikan dengan

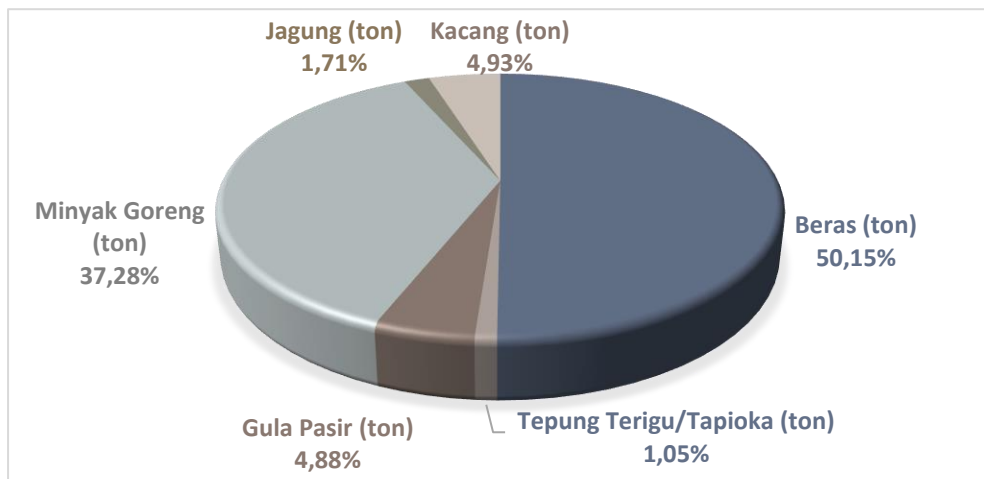
general cargo dan *bag cargo* tergantung pada banyaknya jumlah masing-masing komoditas per bulannya.

Komoditas yang didistribusikan melalui Pelabuhan Sungai Selan dapat dikategorikan menjadi 5 kelompok, yaitu:

1. Bahan pokok: beras, tepung terigu/tapioka, gula pasir, minyak goreng, jagung, dan kacang;
2. Bahan strategis: semen dan pupuk;
3. Migas: LPG;
4. Non migas: karet dan dedak;
5. Bahan lainnya.

Persentase jumlah komoditas bahan pokok yang didistribusikan masuk melalui Pelabuhan Sungai Selan dapat dilihat pada grafik 9. Komoditas yang paling dominan dalam distribusi kelompok bahan pokok adalah beras, yaitu mencapai 50,15 persen dari total distribusi bahan pokok. Beras merupakan salah satu bahan makanan pokok paling penting di Indonesia, termasuk Kabupaten Bangka Tengah. Meskipun petani lokal dapat memproduksi beras sendiri, akan tetapi produksi petani lokal belum bisa memenuhi seluruh kebutuhan sehingga kabupaten Bangka Tengah tetap melakukan impor beras dari luar daerah. Hal ini menunjukkan masih adanya ketergantungan pangan dari luar daerah.

Grafik 9. Persentase Komoditas Bahan Pokok yang Didistribusikan Melalui Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2020 (Bongkar)

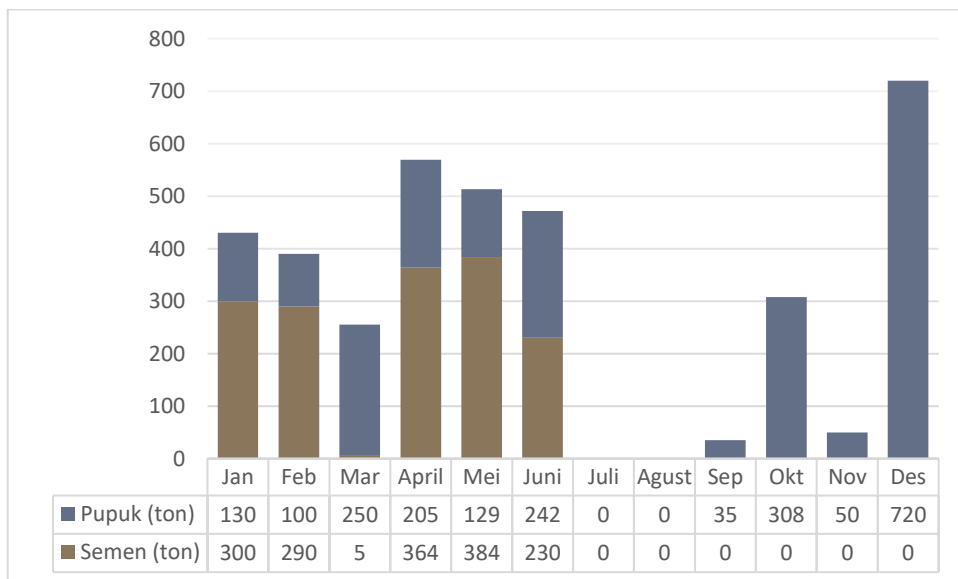


Setelah beras, komoditas terbesar dalam distribusi masuk bahan pokok melalui Pelabuhan Sungai Selan adalah minyak goreng, yaitu sebesar 37,28 persen. Selanjutnya adalah kacang yang didistribusikan hanya 4,93 persen. Sedangkan sisanya adalah gula pasir 4,88 persen, jagung 1,71 persen, dan tepung terigu/tapioka 1,05 persen.

Untuk komoditas bahan strategis, yang terdiri dari semen dan pupuk, didistribusikan atau dibongkar melalui pelabuhan Sungai Selan sebanyak 3.742 ton. Komoditas pupuk didistribusikan lebih banyak, yaitu sebesar 57,96 persen. Sedangkan sisanya 42,04 persen disumbang dari komoditas semen.

Pada tahun 2020 distribusi pupuk maupun semen melalui Pelabuhan Sungai Selan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Pengiriman komoditas semen hanya terjadi pada bulan Januari-Juni 2020, yaitu sebanyak 1.573 ton, sedangkan untuk komoditas pupuk terjadi pada setiap bulan kecuali Juli dan Agustus dengan total sebanyak 2.169 ton. Pengiriman pupuk tertinggi terjadi pada bulan Desember, yaitu sebanyak 720 ton, sedangkan pengiriman semen paling banyak dilakukan pada bulan Mei sebanyak 384 ton.

Grafik 10. Jumlah Komoditas Bahan Strategis (Pupuk dan Semen) yang Didistribusikan/Dibongkar Melalui Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2020 (Ton)



3.3 Transportasi Udara

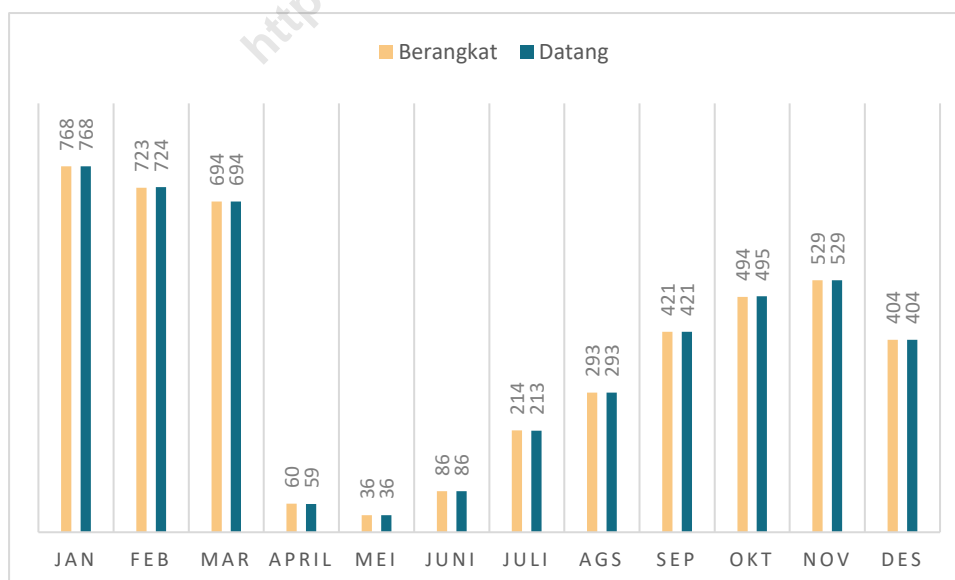
Sarana transportasi udara merupakan moda transportasi yang efektif, efisien, cepat, selamat, dan nyaman. Jasa transportasi udara menjadi kebutuhan masyarakat luas dan permintaannya semakin meningkat. Hal ini terjadi seiring dengan meningkatnya kesejahteraan rakyat.

Beberapa tahun terakhir jasa transportasi udara semakin kompetitif, baik dari segi harga maupun kenyamanan. Selain itu, transportasi ini menjadi transportasi yang lebih baik dibanding sarana transportasi lain mengingat waktu tempuh yang singkat.

Namun karena adanya pandemic Covid-19 sepanjang tahun 2020, terdapat kebijakan pembatasan penerbangan untuk mencegah penularan Covid-19, sehingga memengaruhi jumlah penerbangan di seluruh Indonesia.

Di Pulau Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdapat satu bandar udara yaitu Bandar Udara Depati Amir. Bandar udara ini menjadi pusat penyedia jasa transportasi udara di Pulau Bangka dan berlokasi di Kabupaten Bangka Tengah tepatnya berada di Kecamatan Pangkalan Baru.

Grafik 11. Perkembangan Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir Tahun 2020

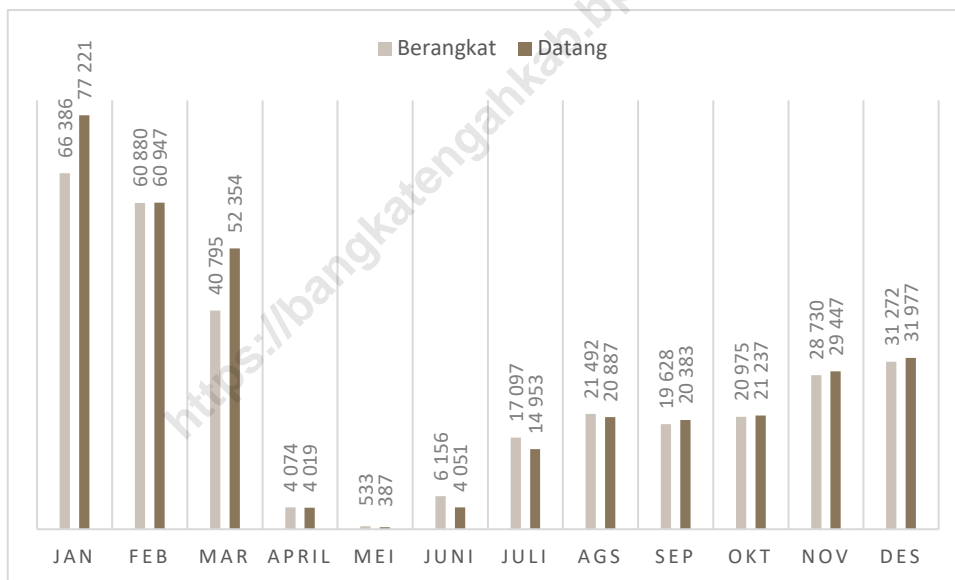


Frekuensi kedatangan dan keberangkatan pesawat pada tahun 2020 di Bandar Udara Depati Amir tidak jauh berbeda. Secara keseluruhan, jumlah

pesawat yang datang dan berangkat menurun signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2019, penurunan tersebut sebesar 34 persen.

Pada bulan April dan Mei jumlah pesawat yang datang maupun berangkat mengalami penurunan yang signifikan, hal tersebut dikarenakan kebijakan pemerintah menghentikan penerbangan sementara menjelang Hari Raya Idul Fitri dalam upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Kemudian pada bulan Juni hingga November menunjukkan tren meningkat, hal tersebut dikarenakan mulai adanya penyesuaian penerbangan yang mulai dibuka kembali untuk masyarakat walaupun dengan pengetatan khusus.

Grafik 12. Perkembangan Jumlah Penumpang yang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir Tahun 2020 (Orang)

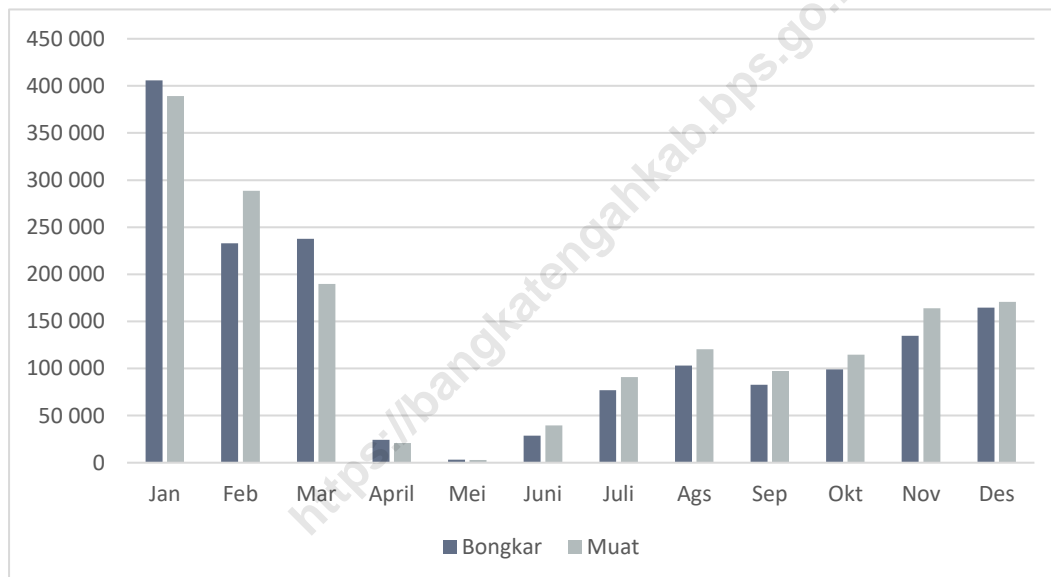


Jumlah penumpang datang dan berangkat pada tahun 2020 berbanding lurus dengan jumlah pesawat yang datang maupun berangkat. Jumlah penumpang yang datang dan berangkat tertinggi pada tahun 2020 terjadi pada bulan Januari yaitu sebanyak 66.386 penumpang berangkat dan 77.221 penumpang datang. Pada bulan Mei penumpang datang dan berangkat mengalami penurunan yang signifikan sejalan dengan penurunan jumlah pesawat datang dan berangkat, hal ini dikarenakan karena pembatasan penerbangan sebagai upaya membatasi penularan Covid-19. Pada bulan

tersebut jumlah penumpang yang berangkat hanya sebanyak 533 orang sedangkan penumpang datang hanya sebanyak 387 orang.

Selama tahun 2020 total penumpang datang menggunakan pesawat udara melalui Bandara Depati Amir sebanyak 318.018 orang dan penumpang berangkat sebanyak 337.863 orang. Jumlah tersebut turun sebesar 55,51 persen untuk penumpang datang dan turun sebesar 60,71 persen untuk penumpang berangkat jika dibandingkan dengan tahun 2019.

Grafik 13. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Bagasi di Bandara Depati Amir Tahun 2020 (Kg)



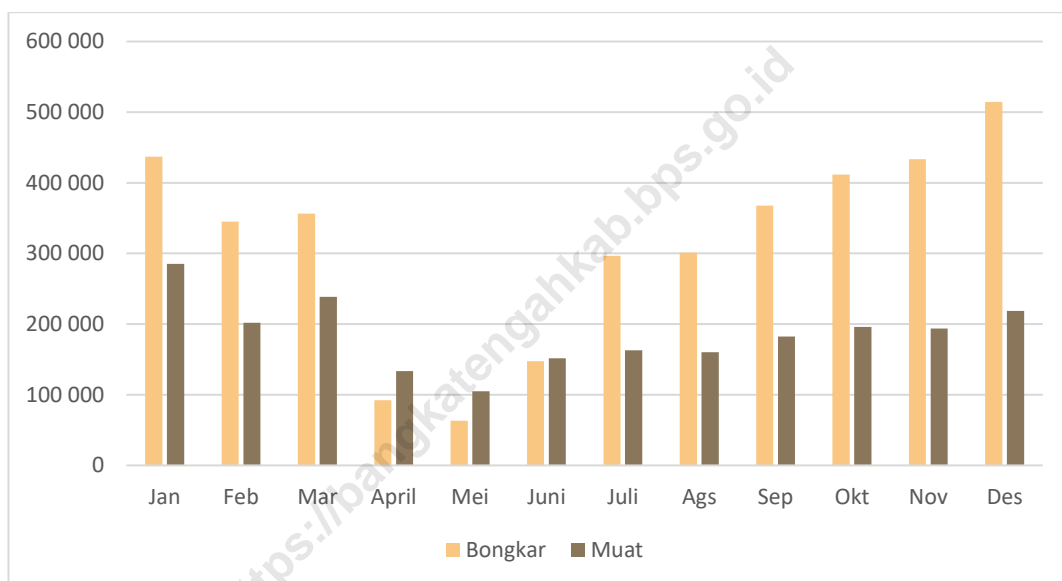
Sarana transportasi udara selain menjadi angkutan penumpang juga merupakan angkutan barang. Barang yang diangkut melalui Bandara Depati Amir meliputi bongkar muat bagasi biasanya dibawa langsung oleh penumpang serta bongkar muat barang yang melalui cargo dan pos. Perkembangan jumlah bongkar muat barang yang dibawa dapat dilihat pada grafik 13.

Jumlah bongkar bagasi tertinggi pada tahun 2020 terjadi pada bulan Januari, yaitu sebanyak 405.731 kg, dan terendah pada bulan Mei sebanyak 3.338 kg. Sedangkan untuk jumlah bagasi yang dimuat tertinggi terjadi pada

bulan Januari, yaitu sebanyak 389.335 kg, dan terendah terjadi pada bulan Mei, sebesar 2.772 kg.

Jumlah bongkar muat barang melalui bagasi pesawat berfluktuasi seiring dengan jumlah penumpang pesawat. Total jumlah bagasi yang di bongkar pada tahun 2020 adalah 1.594.017 kg, sedangkan untuk jumlah bagasi yang dimuat sebanyak 1.689.185 kg.

Grafik 14. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat *Cargo* di Bandara Depati Amir Tahun 2020 (Kg)



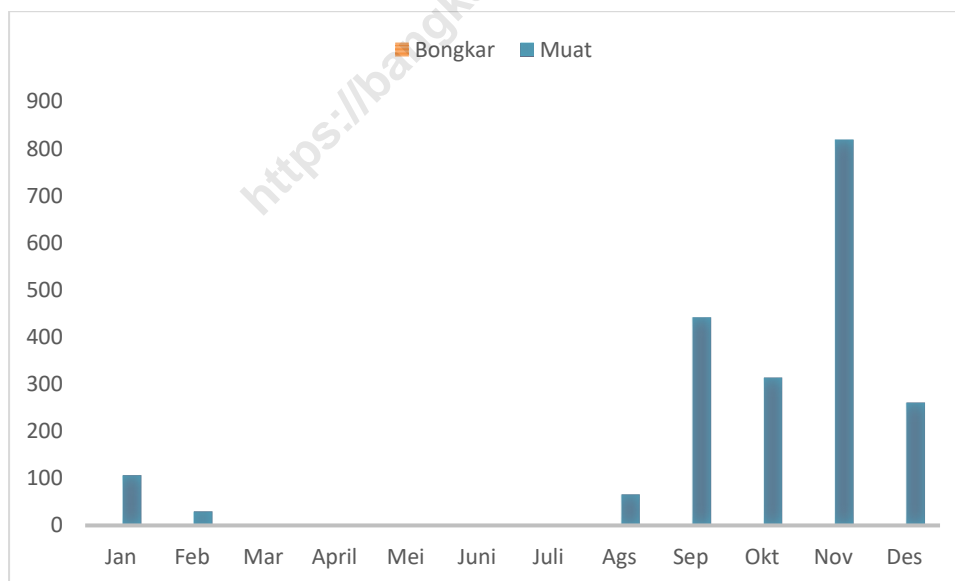
Selama tahun 2020 jumlah barang yang dibongkar melalui *cargo* sebanyak 3.766.299 kg, sementara barang yang dimuat melalui *cargo* sebanyak 2.229.247 kg. Jumlah ini bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan, yaitu jumlah barang yang dibongkar melalui *cargo* mengalami penurunan sebesar 62,44 persen sedangkan jumlah barang yang dimuat melalui *cargo* mengalami penurunan sebesar 61,17 persen.

Bongkar barang melalui *cargo* bulan Januari hingga Mei terus mengalami penurunan, bahkan pada bulan Mei menyentuh jumlah yang sangat sedikit disbanding bulan lain, hal ini dikarenakan mulai berlakunya PPKM Hari Raya Idul Fitri. Bulan Juni hingga Desember mengalami peningkatan perlahan dikarenakan mulai berlakunya aktifitas new normal. Jumlah barang

cargo terendah baik bongkar maupun muat pada tahun 2020 terjadi pada bulan Mei. Pada bulan ini jumlah barang yang dibongkar melalui *cargo* hanya sebesar 3.338 kg, dan jumlah barang yang dimuat sebesar 2.772 kg. Sedangkan untuk jumlah bongkar barang *cargo* tertinggi terjadi pada bulan Januari, yaitu sebesar 405.731 kg, sementara untuk jumlah muat barang *cargo* tertinggi yaitu sebesar 389.335 kg.

Tidak terdapat aktivitas bongkar barang pos melalui Bandara Depati Amir tahun pada 2020. Sedangkan untuk barang pos yang dimuat terbanyak terjadi pada bulan November yaitu sebesar 819 kg, dengan total muat barang pos sepanjang tahun 2020 sebesar 2.039 kg. Terjadinya penurunan aktifitas bongkar muat ini dikarenakan pembatasan oleh pemerintah dalam rangka menekan penyebaran Covid-19, hal ini berdampak pada perekonomian yang melemah.

Grafik 15. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Pos di Bandara Depati Amir Tahun 2020 (Kg)





LAMPIRAN

<https://bangkajajahkab.bps.go.id>

Tabel 1. Panjang Jalan yang Berstatus Sebagai Jalan Provinsi Tahun 2020

Nama Jalan	Panjang (km)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Jl Pangkalpinang – Simpang Katis	18,45	10,59
2. Jl. Benteng – Kebintik	4,95	2,84
3. Jl. Sp. Pulau Pelepas - Jl. Pulau Bangka	1,33	0,76
4. Jl. Kompleks Perkantoran Provinsi	3,02	1,73
5. Jl. Pasir Garam – Penagan	6,34	3,64
6. Jl. Simpang Katis – Sungail Selan	15,48	8,88
7. Jl. Puput – Simpang Katis	4,54	2,61
8. Jl. Puput – Lampur	6,81	3,91
9. Jl. Namang – Puput	11,85	6,80
10. Jl. Lampur - Air Bara	20,19	11,59
11. Jl. Sungai Selan – Lampur	7,75	4,45
12. Jl. Pasir Garam – Rukam – Kota Kapur	3,28	1,88
13. Jl. Penagan – Tanjung Tedung	6,65	3,82
14. Jl. Koba – Lubuk Besar	31,62	18,15
15. Jl. Lubuk Besar – Tanjung Berikat	32	18,36
Jumlah	174,26	100,00

Tabel 2. Panjang Jalan yang Berstatus sebagai Jalan Kabupaten
Berdasarkan Kecamatan Tahun 2020

Nama Kecamatan	Panjang (km)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Koba	106,96	18,17
2. Lubuk Besar	161,73	27,47
3. Pangkalan Baru	101,31	17,21
4. Namang	51,05	8,67
5. Sungai Selan	114,20	19,40
6. Simpang Katis	53,51	9,09
Jumlah	588,76	100,00

Tabel 3. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan Tahun 2020

Keadaan	Panjang (km)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
I. Jenis Permukaan		
a. Aspal/ Hotmix	258,54	74,57
b. Aspal Lapen	0	0,00
c. Batu/Beton	0	0,00
d. Kerikil	0	0,00
e. Tanah	88,18	25,43
II. Kondisi Jalan		
a. Baik	151,94	43,82
b. Sedang	106,09	30,60
d. Rusak Ringan	21,8	6,29
e. Rusak Berat	66,89	19,29

Tabel 4. Jumlah Kapal Barang di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2020
(Unit)

Bulan	Unit
(1)	(2)
Januari	36
Februari	32
Maret	39
April	43
Mei	33
Juni	32
Juli	23
Agustus	25
September	28
Oktober	31
November	32
Desember	31
Jumlah	385

Tabel 5. Jumlah Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2020

Bulan	Bongkar	Muat
Satuan	Ton	Ton
(1)	(2)	(3)
Januari	6216	210
Februari	4527	925
Maret	6522	470
April	8458	635
Mei	5874	370
Juni	5950	200
Juli	4342	0
Agustus	4001	0
September	5759	0
Oktober	5607	0
November	6803	0
Desember	6306	0
Jumlah	70 365	2 810

Tabel 6. bongkar (Ton)

Bulan	General Cargo	Bag Cargo
(1)	(2)	(3)
Januari	433	5783
Februari	493	4034
Maret	1600	4922
April	2266	6192
Mei	693	5181
Juni	364	5586
Juli	140	4202
Agustus	10	3991
September	159	5600
Oktober	205	5402
November	224	6579
Desember	57	6249
Jumlah	6 644	63 721

Tabel 7. Bongkar Muat Bahan Pokok di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2020 (Ton)

Bulan	Beras	Tepung Terigu	Gula Pasir	Minyak Goreng	Jagung	Kacang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	2703	168	100	780	272	280
2. Februari	1405	68	190	1130	80	180
3. Maret	1716	128	0	1882	30	318
4. April	2930	0	160	2008	35	90
5. Mei	1872	20	125	1212	60	210
6. Juni	1443	13	204	1683	170	208
7. Juli	1410	0	170	1980	0	240
8. Agustus	1675	20	25	1398	0	160
9. September	2561	9	333	1305	90	200
10. Oktober	2255	0	475	1437	0	153
11. November	1916	29	341	1730	0	170
12. Desember	1911	44	192	1145	76	128
Jumlah	23797	499	2315	17690	813	2337

Tabel 8. Bongkar Muat Selain Bahan Pokok di Pelabuhan Sungai Selan
Tahun 2020 (Ton)

Bulan	Bahan Strategis		Migas	Non Migas		Barang Lainnya
	Semen	Pupuk	LPG	Karet	Dedak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	300	130	0	0	1050	0
2. Februari	290	100	0	0	591	0
3. Maret	5	250	0	0	593	0
4. April	364	205	50	0	350	0
5. Mei	384	129	265	0	280	399
6. Juni	230	242	70	0	750	383
7. Juli	0	0	50	0	50	302
8. Agustus	0	0	100	0	100	513
9. September	0	35	0	0	480	587
10. Oktober	0	308	15	0	0	659
11. November	0	50	310	0	930	373
12. Desember	0	720	120	0	450	503
Jumlah	1573	2169	980	0	5624	3719

Tabel 9 . Jumlah Pesawat Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir
Tahun 2020

Bulan	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)
1. Januari	768	768
2. Februari	724	723
3. Maret	694	694
4. April	59	60
5. Mei	36	36
6. Juni	86	86
7. Juli	213	214
8. Agustus	293	293
9. September	421	421
10. Oktober	495	494
11. November	529	529
12. Desember	404	404
Jumlah	4 722	4 722

Tabel 10. Jumlah Penumpang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir
Tahun 2020

Bulan	Datang	Berangkat	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	66386	77221	4126
2. Februari	60880	60947	3301
3. Maret	40795	52354	2261
4. April	4074	4019	149
5. Mei	533	387	0
6. Juni	6156	4051	3
7. Juli	17097	14953	50
8. Agustus	21492	20887	126
9. September	19628	20383	243
10. Oktober	20975	21237	347
11. November	28730	29447	316
12. Desember	31272	31977	287
Jumlah	318018	337863	11209

Tabel 11. Jumlah Bongkar Muat Bagasi di Bandara Depati Amir Tahun 2020
(Kg)

Bulan	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
1. Januari	405731	389335
2. Februari	232829	288663
3. Maret	237534	189778
4. April	24265	20814
5. Mei	3338	2772
6. Juni	28639	39569
7. Juli	77085	90816
8. Agustus	103113	120505
9. September	82877	97307
10. Oktober	99116	114674
11. November	134722	164095
12. Desember	164768	170857
Jumlah	1 594 017	1 689 185

Tabel 12. Jumlah Bongkar Muat *Cargo* di Bandara Depati Amir Tahun 2020
(Kg)

Bulan	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
1. Januari	437068	285035
2. Februari	345041	201833
3. Maret	356394	238429
4. April	92472	133396
5. Mei	63296	105070
6. Juni	147376	151484
7. Juli	296647	163041
8. Agustus	301064	160412
9. September	367506	182353
10. Oktober	411464	196074
11. November	433556	193653
12. Desember	514415	218467
Jumlah	3 766 299	2 229 247

Tabel 13. Jumlah Bongkar Muat Pos di Bandara Depati Amir Tahun 2020
(Kg)

Bulan	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
1. Januari	0	107
2. Februari	0	30
3. Maret	0	0
4. April	0	0
5. Mei	0	0
6. Juni	0	0
7. Juli	0	0
8. Agustus	0	66
9. September	0	442
10. Oktober	0	314
11. November	0	819
12. Desember	0	261
Jumlah	0	2039

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://bangkatengahkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

Komplek Perkantoran Pemkab Bangka Tengah
Jl. Raya Bypass, Koba 33681 Telp. (0718) 7362084
Homepage: bangkatengahkab.bps.go.id, email: bps1904@bps.go.id

